

Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Pontianak

Nurul Khaffifah

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail Correspondent: nurulkhaffifah@gmail.com

Received: 05-02-2025

Revised: 18-02-2025

Accepted: 07-04-2025

Info Artikel

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap tingkat kemiskinan di Kota Pontianak selama periode 2014-2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan data deret waktu (time series) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pontianak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui jurnal, dokumentasi buku, serta laporan terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Pontianak. Nilai $R^2 = 0.7134$ berarti 71.34% perubahan dalam jumlah kemiskinan dapat dijelaskan oleh perubahan PDRB, sementara 28.66% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan PDRB berkontribusi terhadap penurunan tingkat kemiskinan, sedangkan penurunan PDRB dapat meningkatkan angka kemiskinan di Kota Medan.

Kata kunci : PDRB, Kemiskinan, Regresi Linier Sederhana, Kota Pontianak

Keyword: GRDP, Poverty, Simple Linear Regression, Pontianak City

Abstract

This study aims to analyze the effect of Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the poverty rate in Pontianak City during the period 2014-2024. The method used is quantitative with a descriptive approach, using time series data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Pontianak City. Data collection techniques are carried out through journals, book documentation, and previous reports. The results of the study indicate that GRDP has a significant effect on the poverty rate in Pontianak City. The R^2 value = 0.7134 means that 71.34% of the change in the number of poor people can be explained by changes in GRDP, while 28.66% is influenced by other factors outside this research model. Thus, it can be concluded that an increase in GRDP contributes to a decrease in the poverty rate, while a decrease in GRDP can increase the poverty rate in Medan City.

Pendahuluan

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur dari perspektif ekonomi makro adalah pertumbuhan ekonomi yang tercermin melalui perubahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di suatu daerah. PDRB dapat dipahami sebagai total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di suatu wilayah, atau mencerminkan jumlah keseluruhan nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh berbagai sektor ekonomi di daerah tersebut. Semakin besar laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah, semakin baik pula aktivitas ekonomi yang terjadi di wilayah tersebut.¹

Pengurangan kemiskinan di suatu negara atau wilayah merupakan tanggung jawab utama pemerintah. Salah satu langkah yang dapat diambil pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan adalah dengan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang ada. PDRB dapat dipahami sebagai indikator dari perkembangan kegiatan ekonomi yang menyebabkan peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi di masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, PDRB juga menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kondisi ekonomi suatu wilayah dalam periode tertentu. Angka PDRB memberikan gambaran mengenai sejauh mana kemampuan pemerintah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dari data PDRB ini, kita juga dapat menilai sejauh mana keberhasilan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang juga mencerminkan tingkat pemerataan pendapatan di wilayah tersebut.²

Efektivitas dalam mengurangi jumlah penduduk miskin menjadi faktor utama dalam menentukan strategi pembangunan. Kemiskinan dapat diartikan sebagai kondisi dengan tingkat kehidupan yang rendah, yaitu ketidakmampuan memenuhi kebutuhan materi bagi sebagian orang atau kelompok, jika dibandingkan dengan standar kehidupan yang berlaku secara umum dalam masyarakat setempat, seperti standar kesehatan, moral, materi, dan lain-lain. Pada kenyataannya, pertumbuhan ekonomi yang pesat tidak selalu menjamin penurunan tingkat kemiskinan di suatu daerah. Bahkan, permasalahan kemiskinan tetap menjadi perhatian utama dalam proses pembangunan ekonomi, terutama di kota-kota besar.³

Kota Pontianak misalnya, ibu kota dari provinsi Kalimantan Barat ini merupakan kota dengan memiliki luas sekitar 107,82 km² dan pada tahun 2023 semester I, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai sekitar 676.096 jiwa. Sedangkan semester II pada tahun 2023 diperkirakan jumlah penduduk di Kota Pontianak sebanyak 679.818 jiwa. Kemudian pada tahun 2024 semester I jumlah penduduk di Kota Pontianak mencapai 682.896 jiwa dan semester II mencapai 687.031 jiwa. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Pontianak dalam mengatasi kemiskinan diantaranya adalah program penanggulangan

¹ Reni Ria Armayani Hasibuan et al., "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 3 (2022): 683–93, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>.

² Abdul Rahman Suleman et al., "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Kemiskinan Di Kota Padangsidimpuan," *Cetak) Buletin Utama Teknik* 17, no. 1 (2021): 1410–4520.

³ Hafiz Nabawi, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan PDRB Terhadap Kemiskinan Di Kota Malang," *OECOMICUS Journal of Economics* 4, no. 2 (2020): 104–17, <https://doi.org/10.15642/oje.2020.4.2.104-117>.

kemiskinan berbasis bantuan dan perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan usaha mikro.⁴

Selain itu, terdapat 17 lapangan usaha atau industri yang dianalisis, diantaranya adalah Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan eceran; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya. Secara keseluruhan PDRB dari tahun 2014 hingga tahun 2023 mengalami kenaikan secara signifikan terhadap segala aspek industri.

Hal ini membuktikan bahwa terdapat pertumbuhan perekonomian yang cenderung stabil di Kota Pontianak, dalam periode tersebut. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terlihat memberikan kontribusi yang besar terhadap PRDN Kota Pontianak, dengan nilai PDRB yang paling tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Meskipun Sektor Perdagangan Besar dan Eceran mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, sektor ini tetap bertahan menjadi *contributor* utama PDRB Kota Pontianak. Pada rentang tahun 2014-2018, *contributor* utama PDRB setelah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran kemudian disusul oleh Sektor Industri Konstruksi. Namun, pasca pandemi tahun 2020, posisi dari sektor ini kemudian digantikan oleh Sektor Industri Pengolahan dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan juga memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB, dengan tren pertumbuhan yang stabil.⁵

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau masalah dengan menggunakan data numerik. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan biasanya berupa angka-angka yang kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik atau pola tertentu dari objek yang diteliti.⁶ Metode ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat, melainkan hanya untuk menggambarkan fakta atau keadaan yang ada berdasarkan data yang dikumpulkan.⁷ Penelitian kuantitatif deskriptif sering digunakan untuk menganalisis fenomena yang sudah ada, seperti perilaku masyarakat, karakteristik pasar, atau pandangan responden terhadap suatu isu. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam metode ini adalah kuesioner, wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi.⁸ Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik statistik untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis.

⁴ Rahman Suleman et al., "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Kemiskinan Di Kota Padangsidempuan."

⁵ Kompas.com, "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Pontianak," 2024, https://www.kompasiana.com/arielfjrr/66e81b4fc925c479a243c2e2/analisis-pengaruh-produk-domestik-regional-bruto-pdrb-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-kota-pontianak?page=2&page_images=3.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan RD* (Bandung: Alfabetha, 2017).

⁷ Ansori et al., "IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI GAMIFIKASI QUIZZZZ," *Science* 7, no. 1 (2022): 1-8.

⁸ S Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Metode kuantitatif deskriptif memiliki keunggulan dalam memberikan gambaran yang objektif dan sistematis mengenai situasi atau kondisi yang sedang diteliti, karena data yang digunakan berbasis angka yang dapat diukur dan dianalisis secara matematis. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk menggambarkan situasi secara lebih luas dan memberikan informasi yang lebih representatif mengenai suatu populasi. Namun, kelemahannya adalah terbatas pada deskripsi dan tidak dapat menjelaskan sebab-akibat atau faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena yang diteliti.⁹

Hasil dan Pembahasan

A. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator ekonomi makro yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian suatu daerah. Dalam menghitung PDRB yang dihasilkan oleh suatu wilayah, terdapat tiga pendekatan yang digunakan, yaitu: Pendekatan produksi, yang mengukur jumlah nilai barang atau jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam periode tertentu. Pendekatan pendapatan, yang mengacu pada kompensasi yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang terlibat dalam proses produksi di wilayah tersebut selama periode waktu tertentu. Pendekatan pengeluaran, yang mencakup semua komponen pengeluaran akhir, seperti pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, konsumsi

pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor neto dalam jangka waktu tertentu.¹⁰

Untuk menilai pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan sebagai acuan. PDRB mencakup total nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah dalam periode tertentu, tanpa mempertimbangkan kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dihitung berdasarkan peningkatan PDRB dengan harga konstan, yang mencerminkan peningkatan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun. Perhitungan PDRB dapat dilakukan dengan empat pendekatan, yaitu: pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendekatan pengeluaran, dan metode alokasi.

Pada pendekatan produksi, PDRB dihitung dengan menjumlahkan nilai produksi dari sektor-sektor yang bersifat produktif. Dalam pendekatan pendapatan, PDRB diperoleh dengan menjumlahkan seluruh kompensasi yang diterima oleh faktor produksi, yang terdiri dari upah, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan, ditambah dengan penyusutan serta pajak tidak langsung netto. Melalui pendekatan pengeluaran, PDRB dihitung dengan menjumlahkan pengeluaran konsumsi, pendapatan, pengeluaran pemerintah, dan pengeluaran luar negeri. Metode alokasi menggunakan PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan. Hasil perhitungan PDRB biasanya disajikan berdasarkan sektor ekonomi atau lapangan usaha yang dibedakan menjadi dua jenis: PDRB atas dasar harga berlaku

⁹ M. A Nur and Usman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

¹⁰ Bambang Prishardoyo, "Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Broto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000 - 2005," *Jejak (Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan)* 1, no. 1 (2008): 1–90, <https://journal.unnes.ac.id/nju/jejak/article/view/1446/1572>.

(ADHB), yang menunjukkan jumlah nilai tambah barang dan jasa dengan menggunakan harga yang berlaku pada tahun berjalan, dan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK), yang menunjukkan jumlah nilai tambah barang dan jasa dengan menggunakan harga yang ditetapkan pada tahun dasar tertentu.¹¹

B. Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan di mana individu atau kelompok tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup yang layak. Menurut BPS, kemiskinan merujuk pada kondisi di mana seseorang atau sekelompok orang tidak dapat mencukupi kebutuhan pokoknya. Kemiskinan menjadi masalah serius dalam perekonomian suatu negara, terutama di negara-negara berkembang, di mana kemiskinan bersifat kompleks dan memiliki banyak dimensi.¹² Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks, di mana kondisi ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan memiliki sejarah yang panjang dan rumit, sehingga sangat sulit untuk mengidentifikasi akar penyebabnya. Kemiskinan juga bersifat multidimensional, yang berarti melihat berbagai aspek kebutuhan manusia yang beragam. Oleh karena itu, kemiskinan dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi primer yang mencakup kekurangan dalam hal aset, struktur sosial politik, pengetahuan, dan keterampilan, serta dimensi sekunder yang mencakup kekurangan dalam hal jaringan sosial, akses ke sumber daya keuangan, dan informasi.¹³

C. Hubungan PDRB Dengan Kemiskinan

Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan memiliki hubungan yang sangat erat, karena pada awal proses pembangunan, tingkat kemiskinan cenderung meningkat, namun menjelang akhir pembangunan, jumlah penduduk miskin akan berkurang secara perlahan. Ketika perekonomian suatu wilayah (baik itu negara atau kawasan yang lebih kecil) berkembang, akan ada lebih banyak pendapatan yang dapat dibelanjakan, dan jika distribusi pendapatan di wilayah tersebut merata, maka kemiskinan dapat berkurang. Penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia dipengaruhi oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil dan faktor-faktor lainnya, seperti investasi yang mendorong penyerapan tenaga kerja oleh sektor swasta dan pemerintah, perkembangan teknologi yang semakin inovatif dan produktif, serta pertumbuhan penduduk yang didorong oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia.¹⁴

1. Kemiskinan

Data kemiskinan Kota Pontianak dari tahun 2014 hingga 2024 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin tertinggi terjadi pada tahun 2018, mencapai 31.760 ribu jiwa, dan terus mengalami penurunan hingga mencapai 28.000 ribu jiwa pada tahun 2023.

¹¹ Enzelina Puspita Sari and Novianti, "Pengaruh PDRB Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Barat Tahun 2017-2022," *Ekodestinas* 2, no. 1 (2024): 36–56, <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v2i1.409>.

¹² J Jani and J Juliana, "Analysis of Factors Causing Poverty in Brebes Regency Based on an Islamic Economic," *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and ...* 05 (2024): 92–104, <http://ojs.sties.ac.id/index.php/tsarwatica/article/view/1188%0Ahttps://ojs.sties.ac.id/index.php/tsarwatica/article/download/1188/443>.

¹³ Teguh Khalid Billady and A. A. I. N. Marhaeni, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pad Terhadap Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Dan Tingkat Kemiskinan," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8 (2019): 873, <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i08.p03>.

¹⁴ Sari and Novianti, "Pengaruh PDRB Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Barat Tahun 2017-2022."

Tahun	Jumlah (Jiwa)
2014	32.070
2015	31.500
2016	31.010
2017	30.100
2018	31.760
2019	31.460
2020	30.700
2021	30.110
2022	29.610
2023	28.000
2024	28.560

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Tahun	Jumlah (Rp Triliun)
2014	20,00
2015	21,00
2016	22,50
2017	24,00
2018	25,16
2019	26,50
2020	27,80
2021	29,00
2022	31,50
2023	31,80
2024	33,13

Tabel Persamaan

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan dalam bagian pendahuluan, dapat disusun model persamaan untuk menganalisis pengaruh PDRB dalam mengatasi kemiskinan di Kota Pontianak yaitu:

$$Y = a +$$

$$bX$$

Keterang

an :

Y = Kemiskinan

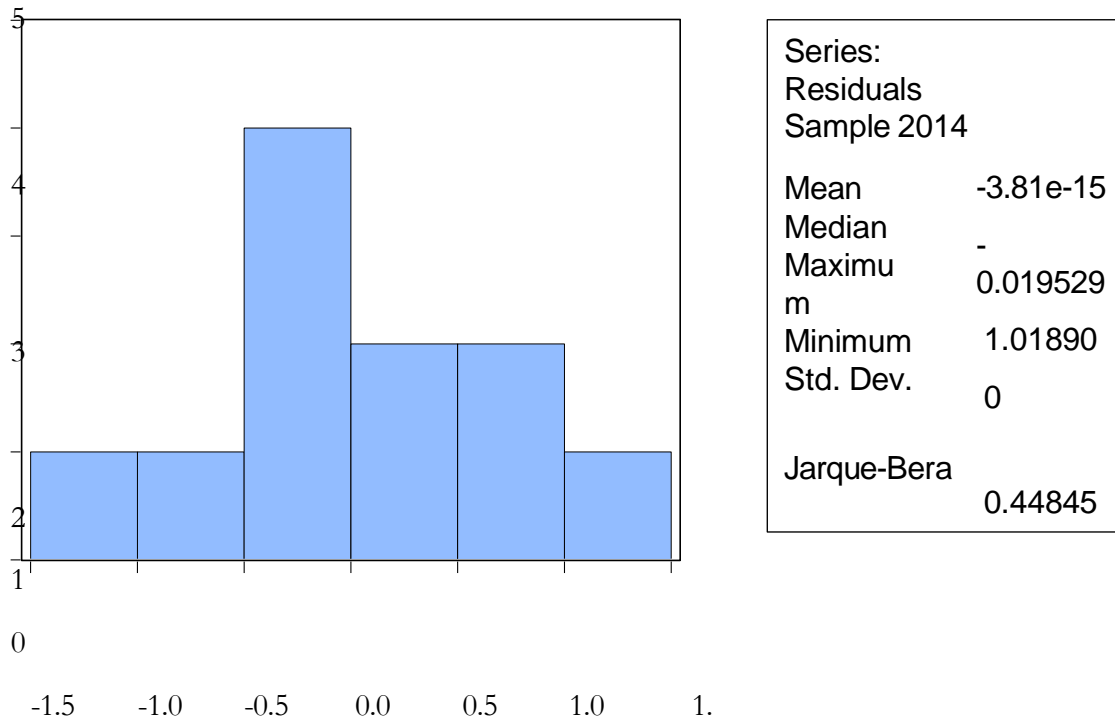
a = Konstanta

b = Koefisien

Regresi X = PDRB

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS



Sumber : Pengolahan Data Eviews 9

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,799 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

UJI LINEARITAS

Ramsey RESET Test

Equation: UNTITLED

Specification: Y C X

Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	1.589485	8	0.1506
F-statistic	2.526464	(1, 8)	0.1506
Likelihood ratio	3.018960	1	0.0823

Sumber : Pengolahan Data Eviews 9

Diketahui nilai *probability F- statistic* sebesar 0.1506 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji linearitas sudah terpenuhi atau lolos uji linearitas

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.116725	Prob. F(1,9)	0.7405
Obs*R-squared	0.140838	Prob. Chi-Square(1)	0.7074
Scaled explained SS	0.098231	Prob. Chi-Square(1)	0.7540

Sumber : Pengolahan Data Eviews 9

Diketahui nilai *probability Obs * R-Squared* sebesar 0.7074 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau lolos uji Heteroskedastisitas.

AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.567287	Prob. F(2,7)	0.5911
Obs*R-squared	1.534230	Prob. Chi-Square(2)	0.4644

Sumber : Pengolahan Data Eviews 9

Diketahui nilai *probability Obs * R-Squared* sebesar 0.4644 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau lolos uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana untuk membuktikan pengaruh PDRB (X) terhadap kemiskinan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 03/18/25 Time: 15:16

Sample: 2014 2024

Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	37.16162	1.436907	25.86223	0.0000
X	-0.253604	0.053579	-4.733255	0.0011
R-squared	0.713410	Mean dependent var	30.44364	
Adjusted R-squared	0.681566	S.D. dependent var	1.317462	
S.E. of regression	0.743443	Akaike info criterion	2.407916	
Sum squared resid	4.974366	Schwarz criterion	2.480261	
Log likelihood	-11.24354	Hannan-Quinn criter.	2.362313	
F-statistic	22.40370	Durbin-Watson stat	1.394835	
Prob(F-statistic)	0.001069			

Sumber : Pengolahan Data Eviews 9

Diketahui Nilai *Prob. Statistic* Variable X sebesar 0.0011 (0.05) dengan nilai *t-Statistic* sebesar -4.733255 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variable Independen (X) berpengaruh signifikan terhadap Variable Dependen (Y).

Analisis Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana guna mengetahui pengaruh PDRB (X) terhadap kemiskinan (Y) diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37.16162 + (-0.253604)$$

- Nilai konstanta (37.16162) menunjukkan nilai awal variabel dependen saat variabel independen bernilai nol.
- Nilai koefisien regresi negatif (-0.2536) menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel independen dan dependen, di mana peningkatan X menyebabkan penurunan Y. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa setiap kenaikan PDRB sebesar 1 miliar rupiah, jumlah kemiskinan akan berkurang sebesar 0.2536 ribu jiwa (atau sekitar 253 orang).

Analisis Hasil Uji Koefisien Determinasi

Diketahui nilai Nilai $R^2 = 0.7134$ berarti 71.34% perubahan dalam jumlah kemiskinan dapat dijelaskan oleh perubahan PDRB, sementara 28.66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model (misalnya, pendidikan, kebijakan pemerintah, tingkat pengangguran, dll.)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Pontianak selama periode 2014-2024. Analisis data menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin tertinggi terjadi pada tahun 2018, yaitu 31.760 ribu jiwa, namun terus mengalami penurunan hingga 28.000 ribu jiwa pada tahun 2023. Sementara itu, PDRB Kota Pontianak menunjukkan tren pertumbuhan positif setiap tahunnya, yang mencerminkan kondisi perekonomian daerah yang semakin berkembang. Dengan demikian, upaya meningkatkan PDRB melalui kebijakan ekonomi

yang berfokus pada investasi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi penting dalam mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Pontianak. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa 71.34% variasi dalam tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh perubahan PDRB, sementara 28.66% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan PDRB berkontribusi terhadap penurunan tingkat kemiskinan, sedangkan penurunan PDRB dapat menyebabkan meningkatnya angka kemiskinan di Kota Pontianak.

Daftar Pustaka

- Ansori, User Manual, Kira Brämswig, Ferdinand Ploner, Alexandra Martel, Thomas Bauernhofer, Wolfgang Hilbe, et al. "IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI GAMIFIKASI QUIZZZ." *Science* 7, no. 1 (2022): 1–8.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hasibuan, Reni Ria Armayani, Anggi Kartika, Firdha Aigha Suwito, and Lismaini Agustin. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 3 (2022): 683–93. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>.
- Jani, J, and J Juliana. "Analysis of Factors Causing Poverty in Brebes Regency Based on an Islamic Economic." *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and ...* 05 (2024): 92–104. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/tsarwatica/article/view/1188%0Ahttps://ojs.stiesa.ac.id/index.php/tsarwatica/article/download/1188/443>.
- Khalid Billady, Teguh, and A. A. I. N. Marhaeni. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pad Terhadap Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Dan Tingkat Kemiskinan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8 (2019): 873. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i08.p03>.
- Kompas.com. "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Pontianak," 2024. https://www.kompasiana.com/arielfjrr/66e81b4fc925c479a243c2e2/analisis-pengaruh-produk-domestik-regional-bruto-pdrb-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-kota-pontianak?page=2&page_images=3.
- Nabawi, Hafiz. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan PDRB Terhadap Kemiskinan Di Kota Malang." *OECONOMICUS Journal of Economics* 4, no. 2 (2020): 104–17. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.4.2.104-117>.
- Nur, M. A, and Usman. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Prishardoyo, Bambang. "Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Broto (PDDDB) Kabupaten Pati Tahun 2000 - 2005." *Jejak (Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan)* 1, no. 1 (2008): 1–90. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jejak/article/view/1446/1572>.
- Rahman Suleman, Abdul, Abdurrozzaq Hasibuan, Program Studi, Ekonomi Pembangunan, and Fakultas Ekonomi. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Kemiskinan Di Kota Padangsidempuan." *Cetak) Buletin Utama Teknik* 17, no. 1 (2021): 1410–4520.
- Sari, Enzelina Puspita, and Novianti. "Pengaruh PDRB Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Barat Tahun 2017-2022." *Ekodestinas* 2, no. 1 (2024): 36–56. <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v2i1.409>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan RD*. Bandung: Alfabetha, 2017.

- Ansori, User Manual, Kira Brämswig, Ferdinand Ploner, Alexandra Martel, Thomas Bauernhofer, Wolfgang Hilbe, et al. "IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI GAMIFIKASI QUIZZZ." *Science* 7, no. 1 (2022): 1–8.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hasibuan, Reni Ria Armayani, Anggi Kartika, Firdha Aigha Suwito, and Lismaini Agustin. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 3 (2022): 683–93. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>.
- Jani, J, and J Juliana. "Analysis of Factors Causing Poverty in Brebes Regency Based on an Islamic Economic." *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and ...* 05 (2024): 92–104. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/tsarwatica/article/view/1188%0Ahttps://ojs.stiesa.ac.id/index.php/tsarwatica/article/download/1188/443>.
- Khalid Billady, Teguh, and A. A. I. N. Marhaeni. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pad Terhadap Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Dan Tingkat Kemiskinan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8 (2019): 873. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i08.p03>.
- Kompas.com. "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Pontianak," 2024. https://www.kompasiana.com/arielfjrr/66e81b4fc925c479a243c2e2/analisis-pengaruh-produk-domestik-regional-bruto-pdrb-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-kota-pontianak?page=2&page_images=3.
- Nabawi, Hafiz. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan PDRB Terhadap Kemiskinan Di Kota Malang." *OECONOMICUS Journal of Economics* 4, no. 2 (2020): 104–17. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.4.2.104-117>.
- Nur, M. A, and Usman. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Prishardoyo, Bambang. "Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Broto (PDDDB) Kabupaten Pati Tahun 2000 - 2005." *Jejak (Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan)* 1, no. 1 (2008): 1–90. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jejak/article/view/1446/1572>.
- Rahman Suleman, Abdul, Abdurrozzaq Hasibuan, Program Studi, Ekonomi Pembangunan, and Fakultas Ekonomi. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Kemiskinan Di Kota Padangsidimpuan." *Cetak) Buletin Utama Teknik* 17, no. 1 (2021): 1410–4520.
- Sari, Enzelina Puspita, and Novianti. "Pengaruh PDRB Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Barat Tahun 2017-2022." *Ekodestinas* 2, no. 1 (2024): 36–56. <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v2i1.409>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan RD*. Bandung: ALFabetha, 2017.